

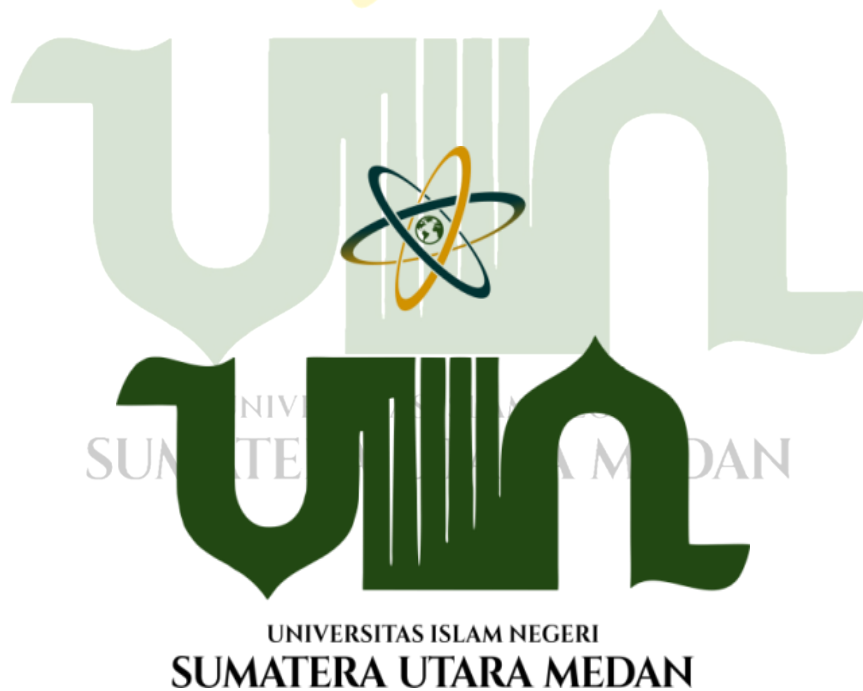
**LARANGAN BERBICARA TANPA ILMU**  
**(Analisis Penafsiran Sayyid Qutb Dalam Tafsir *Fīzilāli Al-Qur`an* Surat Al-Isra':36)**

SKIRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)  
Program Ilmu Al-quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam

Oleh:

Anwar Arif Hasibuan  
Nim: 0403183191



**STUDI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**  
**MEDAN**

## Lembar Pengesahan

### Lembar Pengesahan Skripsi

Skripsi Berjudul:

Larangan Berbicara Tanpa Ilmu (Analisis Sayyid Qutb Dalam Tafsir fi zilalil Quran Surat Al-isra':36)

OLEH:

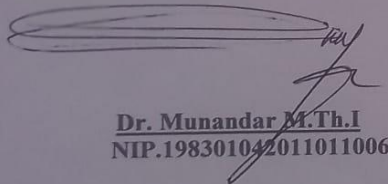
ANWAR ARIF HASIBUAN

NIM : 0403183191

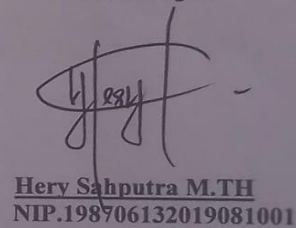
Dapat disetujui dan disahkan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Medan 22 Juli 2024  
Pembimbing II

Pembimbing I

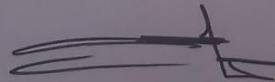


Dr. Munandar M.Th.I  
NIP.198301042011011006



Hery Sahputra M.TH  
NIP.198706132019081001

Mengetahui:  
Ka. Prodi Ilmu Al-Quran Dan Tafsir



Dr. Ali Dartta M.A  
NIP: 198310102019031007

## Lembar Persetujuan

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi Berjudul:

Larangan Berbicara Tanpa Ilmu (Analisis Sayyid Qutb Dalam Tafsir *Fi zilāli Al-Qura'n*  
Surat Al-isra':36)

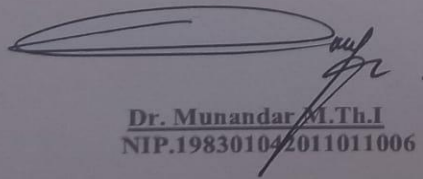
OLEH:

ANWAR ARIF HASIBUAN

NIM : 0403183191

Dapat disetujui dan disahkan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas  
Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

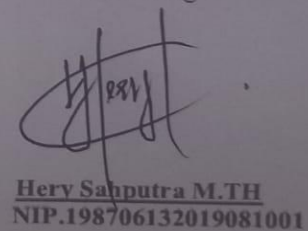
Pembimbing I



Dr. Munandar M.Th.I  
NIP.198301042011011006

Medan 22 Juli 2024

Pembimbing II



Hery Saputra M.Th  
NIP.198706132019081001

## lembar Pengesahan

### PENGESAHAN

Nama : AnwarArif Hasibuan  
Nim : 0403183191  
Program Studi : Ilmu Al-quran Dan Tafsir  
Fakultas : Ushuludin Dan Studi Islam  
Judul Skripsi : Larangan Berbicara Tanpa Ilmu (Analisis Penafsiran Sayyid Qutb DalamTafsir Fi zhilalil Qur'an

Skripsi dengan judul tersebut telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Skripsi Strata 1(S1) Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam pada hari senin,12 agustus 2024. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Ilmu Al-quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara Medan.

Medan,12 Agustus 2024  
Panitia Sidang Munaqosyah Skripsi  
Pakultas Ushuluddin dan Studi Islam  
UIN Sumatera Utara Medan

Ketua

Dr. Ali Dartar, M.A  
NIP:198310102019031007

Sekretaris

Hery Sahputra, M.TH  
NIP:198706132019081001

Dosen Penguji

Dr. Munandar, M.Th.I  
NIP:1983010420110111006

Hery Sahputra, M.TH  
NIP:198706132019081001

Dr. Mardian Idris, M.Ag  
NIP: 197707182005011008

Sholahuddin Ashani, S.Fil.M.Si  
NIP:198202092011011008

Mengetahui:  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam



Dr. Maraiimbang, M.A  
NIP:196906291997031003

## Lembar Keaslian Karya Ilmiah

### Surat Pernyataan Keaslian Karya Ilmiah

Nama : Anwar Arif Hasibuan  
Tempat Dan Tgl Lahir : Aliaga, 20 April 1999  
Nim : 0403183191  
Pakultas : Ushuluddin Dan Studi Islam  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir  
Judul Skripsi : Larangan Berbicara Tanpa Ilmu (Analisis penafsiran Sayyid Qutb Dalam Tafsir Fi Zilalil Al-Qur'an surat Al-isra':36)

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber aslinya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data

Dan apabila dikemudian hari terdapat tuntutan dari pihak lain atas karya saya ini, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ditemukan buktinya, maka saya siap men dapatkan sanksi dari fakultas Ushuluddin Dan Studi Islam UIN Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, 22 Juli 2024  
Hormat Saya



  
Anwar Arif Hasibuan  
NIM : 0403183191



## ABSTRAK

Nama : Anwar Arif Hasibuan  
NIM : 0403183191  
Program Studi : Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir  
Pembimbing I : Dr. Munandar M.Th.I  
Pembimbing II : Hery Sahputra M.TH  
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Islam  
Judul : Larangan Berbicara Tanpa Ilmu (Analisis Penafsiran Sayyid Qutb dalam tafsir Fīzilālil Al-Qur`an surat Al-isra': 36)

Skripsi ini membahas tentang larangan berbicara tanpa ilmu yang terkandung dalam surat Al-isra': 36 melalui analisis sayyid Qutb dalam bukunya Tafsir Fi Zilālil Al-qur'an, Permasalahan yang harus dijawab adalah bagaimana larangan yang terkandung dalam surat Al-isra':36 dan apa pengertian larangan berbicara tanpa ilmu secara bahasa dan umum dan bagaimana pandangan Sayyid Qutb dalam menafsirkan ayat 36 surat Al-isra' dan bagaimana pendapat ulama tafsir lain dalam menafsirkan ayat Al-isra':36.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode tahlili, suatu metode tafsir yang bermaksud menjelaskan kandungan ayat-ayat al-Qur'an dan seluruh aspeknya. Artinya Mufassir mengikuti susunan ayat sesuai mushaf, mengemukakan arti kosakata, penjelasan arti global ayat, mengemukakan munasabah dan membahas sabab an-Nuzul, disertai Sunnah Rasul, pendapat sahabat, tabi'i dan pendapat penafsir itu sendiri. Dan Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat menggambarkan, dan menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya atau karangan yang melukiskan sesuatu. Dan jenis penelitian ini library research (penelitian kepustakaan), yaitu mengambil pada semua jenis data yang berhubungan dengan penelitian baik berupa buku, jurnal, dan bahan-bahan tertulis lainnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penafsiran sayyid Qutb dalam tafsir fīzilālil Alquran terhadap surat Al-isra':36 dapatlah ditarik kesimpulan Larangan mengikuti yang tidak ada pengetahuan tentangnya, sayyid Qutb mengharuskan kita bersikap klarifikatif dalam menerima berita, dan tuntunan tanggung jawab dan menjadikan ayat ini sebagai metodologi ilmiah.

**KATA KUNCI :Larangan, Al-isra: 36, Sayyid Qutb**

# PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

## KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge



ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	U

## 2.Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ..يْ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
َ..وْ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila

- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ..	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ..	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و..	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

## 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u

- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wainnallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdulillāhirabbial-`ālamīn/Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَّحِيمٌ    Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا    Lillāhi l-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## KATA PENGANTAR



Wahai Tuhan kami, hanya kepada Engkau lah kami bertawakal, dan kepada Engkau lah kami bertobat, dan hanya kepada Engkau lah kami kembali. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan kami sasaran fitnah bagi orang-orang kafir. Dan ampunilah kami, wahai Tuhan kami. Sesungguhnya Engkau lah Maha Pengasih lagi Maha Bijaksana.

Alhamdulillah, segenap puji dan syukur hanyalah milik Allah SWT, hanya karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul: **“Larangan Berbicara Tanpa Ilmu (Analisis penafsiran sayyid Quṭb Dalam Tafsir Fizilali Al-quran Surat Al-isra’: 36)”** Dan shalawat beriringkan salam atas Nabi Muhammad S.A.W, yang mana Ia telah menunjukkan jalan yaang benar, yakni dari jaman kegelapan hingga jalan terang benderang seperti saat sekarang ini, semoga umat Islam mendapat syafaatnya di *yaumil mahsyar* nantinya, *aamiin yaa rabbalalamin*. Dan Nabi Muhammad S.A.W telah membawa mukjizat yang besar yaitu Al-Qur`an, sehingga sanggup menjawab revolusi zaman.

Skripsi ini penulis susun dalam rangka menyelesaikan kuliah guna meraih gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam (FUSI) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU). Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa, penghargaan dan cinta terbesar penulis mengucapkan kepada Ayahanda H. zulkifli Hasibuan dan Ibunda Juhriati Lubis yang membesarkan, mendidik dan meyakinkan mengenal rasa Keimanan, Kesabaran, Keikhlasan



serta memberikan motivasi beserta Do'a yang tulus dan materi selama menjalani pendidikan.

2. Ibu Prof. Dr. Nurhayati, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Maraimbang M.A, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam.
4. Bapak Dr. Ali Darta, M.A, selaku ketua program studi S1 Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir.
5. Bapak Dr. Munandar, M.Th.I (Ps I) dan Bapak Hery Sahputra M.TH selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan yang tulus dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan/i Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang telah membekali dengan berbagai ilmu pengetahuan.
7. Kemudian terimakasih banyak terkhusus kepada kakak,abang tercinta, Jamilah Nur Khotma Duma, Puli Adong, Mahyuddin, dan para adik-adikku Harun Al-rasyid, umar Hadi, Siti Ayu, Janniro, dan Masito Khoiriah. yang telah memberikan dukungan, perhatian, dan semangat kepada penulis.
8. Kemudian penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang sebesar-besarnya atas segala bantuan yang telah diberikan dan selalu dalam lindungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan.Untuk itu penulis sangat mengharapkan masukan dan kritik yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini sehingga dapat bermanfaat bagi pembacanya. Aamiin.

## DAFTAR ISI

PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....	v
ABSTRAK .....	vi
PEDOMAN TRANSLITRASI ARAB LATIN .....	vii
KATA PENGANTAR.....	xvi
Daftar Isi .....	xviii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Batasan Masalah.....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Kajian Terdahulu .....	6
G. Metode Penelitian .....	6
H. Sitematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II : KERANGKA TEORI</b>	
A. Pengertian Larangan Berbicara Tanpa Ilmu.....	9
B. Asbābun Nuzul .....	13
C. Munāsabah Ayat .....	15
D. Hadis-Hadis Tentang larangan Berbicara Tanpa Ilmu.....	18
E. Kandungan Surat .....	24
<b>BAB III : Biografi Sayyid Quṭb</b>	
A. Riwayat Hidupnya .....	27
B. Proses Pendidikan Sayyid Quṭb .....	28

C. Pandangan Ulama Terhadapnya.....	29
D. Perjalanan Hidupnya .....	32
E. Karya-karyanya.....	36
F. Metode Penafsirannya .....	39
G. Sistematika Fīzilālil Qur'an.....	40
<b>BAB IV :PEMBAHASAN</b>	
A. Penafsiran Sayyid Qutb.....	42
B. Pandangan Ulama Tafsir Lain .....	44
C. Analisis Penulis.....	49
<b>BAB V : Penutup</b>	
Kesimpulan .....	60
Saran.....	60
Daftar Pustaka .....	62
CV (curriculum vitae).....	65

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN